

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pesantren merupakan salah satu institusi dakwah, sosial dan keilmuan. Kedudukan pesantren sebagai institusi sosial dapat diketahui dari rangkaian sejarah yang mencatat kepedulian dan perhatian pesantren pada problematika dan dinamika masyarakat sekitarnya. Gedung pondok pesantren 4 lantai yang memiliki luas areal sekitar 542 m² yang terdiri dari beberapa ruangan. Pada lantai dasar terdapat ruang resepsionis didekat pintu masuk dan ruangan serba guna. Pada lantai 2 terdapat kamar tempat tinggal untuka para santri sekitar 9 ruangan, kamar mandi dan toilet. Pada lantai 3 sama dengan lantai 2 terdapat kamar tempat tinggal untuka para santri sekitar 9 ruangan, kamar mandi dan toilet. Pada lantai 4 terdapat ruang serba guna juga, dapur dan juga toilet. Berdasarkan keterangan tersebut pembangunan Pondok Pesanten Muqimus Sunah diharapkan dapat mewujudkan keinginan tersebut sebagai salah satu faktor pendukung infrastruktur pendidikan.

Struktur bangunan sendiri merupakan komponen utama yang menunjang berdirinya suatu bangunan. Struktur tersebut harus benar-benar kokoh dan kuat sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman bagi penghuninya. Konstruksi dari sebuah bangunan merupakan kebutuhan dasar manusia, dimana tingkat kebutuhan tersebut terus meningkat sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Konstruksi bangunan saat ini menjadi objek yang kompleks, dimana didalam bangunan tersebut

diperlukan perhitungan dan analisa yang cermat serta pertimbangan tertentu yang akan menghasilkan suatu bangunan yang memenuhi syarat kokoh, ekonomis, maupun estetika.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan dari penulis di Politeknik Negeri Sriwijaya pada jurusan Teknik Sipil dengan program studi bangunan gedung maka penulis mengambil judul “Perencanaan Pembangunan Pondok Pesantren Muqimus Sunnah”. Hal ini juga dikarenakan permasalahan-permasalahan yang timbul pada konstruksi gedung sangatlah kompleks, sehingga penulis sangat tertarik untuk mempelajarinya secara lebih mendalam lagi.

Namun sebelum pembahasan yang lebih mendalam pada pembangunan gedung tersebut, maka sedapat mungkin penulis ingin menguasai hal-hal yang mendasar. Hal-hal yang mendasar yang dimaksudkan oleh penulis adalah data-data pendukung yang diperlukan, seperti : detail gambar, perhitungan-perhitungan beban kerja, distribusi beban, penentuan dimensi struktur, dan perhitungan kekuatan lain serta teknis pelaksanaannya.

Maka dari itu penulis membuat perencanaan suatu konstruksi bangunan berupa gedung 4 lantai, yaitu Perencanaan Pembangunan Pondok Pesantren Muqimus Sunnah. Karena gedung tersebut merupakan gedung yang cukup kompleks. Sehingga diharapkan memberika pemahaman yang lebih kompleks.

1.3 Maksud dan Tujuan

Pembangunan gedung pondok pesantren ini bertujuan agar menjadi gedung pendidikan sebagai sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi para santri selama dalam proses belajar dan pelajaran bermasyarakat di Pondok Pesantren Muqimus Sunnah. Sehingga diharapkan dengan adanya gedung pondok pesantrem baru tersebut dapat difungsikan dengan baik sebagaimana mestinya.

1.4 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis membatasi masalah pada :

1. Struktur Bangunan Bertulang, meliputi :
 - a. Menentukan tebal pelat, ukuran balok, dan kolom
 - b. Perhitungan struktur
 - Struktur atas : Pelat, tangga,, portal, balok dan kolom
 - Struktur bawah : sloof dan pondasi

2. Manajemen Proyek, meliputi :
 - a. Spesifikasi Rencana dan Syarat-syarat (RKS)
 - b. Daftar upah tenaga kerja
 - c. Daftar harga material
 - d. Daftar harga satuan
 - e. *Network planning*
 - f. Barchat dan kurva S

1.5 Pengumpulan Data

Sistem pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini melalui beberapa cara, yaitu :

- Data-data proyek yang meliputi gambar, data tanah, dan data-data perencanaan lainnya.
- Studi pustaka yang meliputi penggunaan literature yang berhubungan dengan struktur suatu konstruksi bangunan gedung, seperti : diperoleh dari buku-buku, diktat dari perpustakaan, serta bimbingan dari dosen pembimbing.

1.6 Sistematika Penulisan

Penguraian sistematika yang berkaitan antara bab 1 dengan bab yang lainnya agar dapat mempermudah penulisan Laporan Akhir ini, berikut adalah urutan-urutan sistematika penulisannya :

Bab I Pendahuluan

Di dalam bab ini menjelaskan Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Maksud dan Tujuan, Pengumpulan Data serta Sistematika Penulisan dari setiap bab dalam Laporan Akhir ini.

Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada pekerjaan bab III, bab ini berisikan tentang ilmu dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

Bab III Perhitungan Konstruksi

Di dalam bab ini yang akan dibahas adalah tentang perhitungan-perhitungan konstruksi struktur gedung dari awal sampai akhir, perhitungan direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan yang dibahas pada bab II, serta konstruksi yang ekonomis.

Bab IV Pengelolaan Proyek

Di dalam bab ini yang akan dibahas adalah Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), daftar analisa harga satuan, daftar volume pekerjaan, daftar upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan hari pekerjaan, *Net Work Planning (NWP)*, *barchart* dan kurva S.

Bab V Penutup

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai pembangunan Gedung Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.